

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat

Motivasi belajar peserta didik di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta didik di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat memiliki motivasi belajar pada kategori kurang baik yaitu 48,1%.

2. Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat

Hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta didik di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat memiliki hasil belajar pada kategor tidak baik yaitu 53%.

3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat

Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat memiliki hubungan positif dengan koefisien korelasi sebesar 0,738. Ini menunjukkan hipotesis diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar tersebut bersifat positif signifikan dengan nilai signifikansinya adalah 0,000 dan nilai *Person Correlation* nya 0,738 yang artinya bahwa semakin baik motivasi belajar seseorang maka semakin baik nilai hasil belajar seseorang, sebaliknya jika motivasi belajar seseorang tidak baik maka hasil belajar yang diperoleh juga tidak baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik serta implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajarnya
2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling penelitian ini dapat dijadikan sebagai *need assessment* untuk merancang program layanan bimbingan dan

konseling. 1 peserta didik memperoleh hasil Belajar pada kategori sangat baik, 5 peserta didik yang berada pada kategori baik, dan 10 peserta didik berada pada kategori cukup baik, dapat diberikan layanan seperti: bimbingan kelompok. 36 peserta didik yang berada pada kategori kurang baik dapat diberikan seperti: layanan informasi format klasikal dan 58 peserta didik pada kategori tidak baik dapat diberikan seperti: layanan bimbingan kelompok topik tugas dan bimbingan kelompok. Materi layanan yang diberikan adalah materi yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Program layanan secara lengkap terlampir pada bagian lampiran.

3. Penelitian ini masih sangat terbatas, dan disarankan bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan bahasan yang sama, disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain seperti keterampilan belajar, kebiasaan belajar, penyesuaian diri, pola asuh orang tua, ekonomi keluarga serta perkembangan dan kematangan intelektual, sosial, moral, emosi, lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan dapat lebih memperdalam dan memperluas batasan masalah yang akan diteliti. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan subjek yang berbeda untuk penelitiannya. Dengan demikian, akan memberikan informasi dan menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan terutama pada bidang bimbingan dan konseling.